

EDISI : JUMAT, 26 MEI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%  
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar  
 (per April 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.316  0,15%  
 (Kurs JISDOR pada 24 Mei 2017)

## STOCK MARKET

24 Mei 2017

IHSG : **5.703,43 (-0,47%)**  
 Volume Transaksi : 10,506 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,732 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,362 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,227 Triliun

## BOND MARKET

24 Mei 2017

Ind Bond Index : **224,7539  -0,01%**  
 Gov Bond Index : 221,9986  -0,02%  
 Corp Bond Index : 235,2945  +0,03%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 24/5/17 (%)	Selasa 23/5/17 (%)
4,98	FR0061	6,6429	6,6291
9,98	FR0059	6,9164	6,8993
15,24	FR0074	7,3501	7,3221
18,99	FR0072	7,5737	7,5497

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,51%
			<b>-0,66%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-0,00%
			<b>-0,37%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,35%
			<b>-0,02%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,21%
			<b>-0,43%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,06%
			<b>-0,18%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
			<b>+0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
			<b>-0,02%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,06%
		<b>-0,06%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,08%
			<b>-0,04%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
			<b>+0,02%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,06%
			<b>-0,05%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,01%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			<b>-0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>

## Spotlight News

- Upaya memperbaiki kemudahan berusaha di lima kota bisnis utama di Indonesia berjalan lambat. Pencapaian perbaikan di lima kota tersebut di bawah standar nasional. Survei ADB menunjukkan upaya reformasi birokrasi belum signifikan
- Bank Sentral Amerika Serikat sepakat untuk menunda kenaikan suku bunga acuannya, sampai mendapat tanda-tanda yang jelas bahwa pelambatan pertumbuhan ekonomi AS hanya bersifat sementara
- Aksi teror bom kembali melanda Indonesia untuk kesekian kalinya. Belajar dari yang sudah-sudah, aksi teror terbukti tak berdampak besar terhadap pasar saham maupun nilai tukar rupiah
- Reksa dana saham diproyeksikan menjadi primadona dengan potensi kinerja terbaik pada tahun ini seiring dengan kenaikan rating Indonesia ke level layak investasi dari Standard and Poor's
- Adhi Karya Tbk. berencana ekspansi dua lini bisnis baru yakni penyewaan pipa untuk industri migas dan bisnis pengolahan air bersih. ADHI juga akan membentuk anak usaha khusus yang mengelola transit oriented development (TOD)

## Economy

---

**1. Perbaikan Kemudahan Bisnis Masih Lambat**

Upaya memperbaiki kemudahan berusaha di lima kota bisnis utama di Indonesia berjalan lambat dan paradoks. Pencapaian perbaikan di lima kota tersebut di bawah standar nasional. Survei ADB menunjukkan upaya reformasi birokrasi belum signifikan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Momentum OBOR, 3 Provinsi Jadi Andalan**

Indonesia tak mau kehilangan momentum untuk menggaet investor setelah pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) One Belt One Road (OBOR) di China belum lama ini. Pemerintah menjagokan Sumatra Utara, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Utara sebagai andalan. (Bisnis Indonesia)

**3. Pertumbuhan 5% Tidak Cukup Sejahterakan Masyarakat**

Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan ekonomi yang mencapai kisaran 5% relatif tinggi di tengah tantangan yang mengadang perekonomian global saat ini. Namun, laju produk domestik bruto dalam kisaran itu belum cukup untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Beijing Protes Penurunan Peringkat Utang**

Penurunan peringkat satu tingkat atas mata uang lokal dan asing dalam jangka panjang menjadi A1 dari sebelumnya Aa3 oleh lembaga Moody's, Rabu (24/5), diprotes Pemerintah China meski negeri itu masih berstatus layak investasi. China menilai Moody's telah menggunakan metode yang salah sehingga proyeksi keuangan ke depan atas China tidak tepat. (Kompas)

**2. Indonesia Bisa Curi Kesempatan**

Indonesia berpeluang mendapat limpahan aliran modal masuk di tengah turunnya peringkat utang negara-negara berkembang lainnya, termasuk salah satunya China. (Bisnis Indonesia)

**3. Kenaikan Bunga The Fed Ditunda**

Para anggota Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika Serikat sepakat untuk menunda kenaikan suku bunga acuannya, sampai mendapat tanda-tanda yang jelas bahwa pelambatan pertumbuhan ekonomi AS hanya bersifat sementara. (Bisnis Indonesia)

**4. Harga Minyak Menanti Efek Keputusan OPEC**

Harga minyak mentah diperkirakan masih akan tertekan dalam jangka pendek kendati OPEC dan sejumlah negara non-OPEC akan memperpanjang durasi pemangkasan produksi minyak mentah. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Peran Sektor Jasa Bisa Makin Berkurang**

Peran sektor jasa diperkirakan semakin berkurang seiring meningkatnya digitalisasi. Pemasaran atau penjualan produk tertentu ke depan tak memerlukan lagi agen tunggal atau kantor distributor di negara tujuan pasar. (Kompas)

**2. Inovasi Produk Bisa Memperkuat Posisi di Pasar**

Inovasi dinilai penting untuk menjawab kebutuhan konsumen dan sekaligus mengukuhkan posisi di pasar. Inovasi tersebut dapat dilakukan di beberapa lini, seperti produk dan layanan konsumen. (Kompas)

**3. Perbankan Menolak Beban Tambahan Premi Restrukturisasi**

Usulan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terkait dengan tambahan beban premi restrukturisasi menuai penolakan dari para bankir di Tanah Air. Adanya tambahan beban premi itu dinilai akan menyebabkan peningkatan biaya operasional (overhead cost). (Bisnis Indonesia)

**4. Persepsi Penggunaan BTP Tekan Bisnis Makanan dan Minuman**

Pelaku industri makanan dan minuman mengkhawatirkan asumsi masyarakat terhadap bahan tambahan pada produk pangan yang dalam jangka panjang diyakini dapat mempengaruhi kinerja sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

**5. Puasa dan Lebaran Dongkrak Penjualan Mamin 30%**

Masa Puasa dan Lebaran diperkirakan mendongkrak penjualan makanan dan minuman olahan hingga 30% menjadi Rp120 triliun dibanding bulan-bulan biasa sehingga akan membantu industri mamin mencapai target omzet domestik tahun ini naik 8,5% menjadi Rp1.400 triliun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Penerbitan Surat Utang Meningkat

Tingginya minat pasar terhadap instrumen investasi berupa surat utang atau obligasi korporasi ikut mendorong peningkatan penerbitan surat utang oleh perusahaan pembiayaan maupun beberapa perusahaan lainnya. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 2. Aksi Teror Tidak Berdampak Besar pada Pasar

Aksi teror bom kembali melanda Indonesia untuk kesekian kalinya. Belajar dari yang sudah-sudah, aksi teror terbukti tak berdampak besar terhadap pasar saham maupun nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

### 3. Reksa Dana Saham Berpotensi Melejit

Reksa dana saham diproyeksikan menjadi primadona dengan potensi kinerja terbaik pada tahun ini seiring dengan kenaikan rating Indonesia ke level layak investasi dari Standard and Poor's. (Bisnis Indonesia)

### 4. INKB Saatnya Berburu Obligasi dan SBN

Pelaku industri keuangan non-bank saat ini dinilai perlu memanfaatkan momentum dengan membeli surat berharga negara dan obligasi korporasi, sebelum imbal hasil instrumen tersebut semakin menurun sebagai dampak pemberian predikat layak investasi kepada Indonesia oleh Standar and Poor's pada akhir pekan lalu. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BNI Pimpin Pemberian Kredit Sindikasi

Proyek pembangunan ruas Tol Pemalang-Batang yang ditargetkan beroperasi pada Juni 2018 mendapatkan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp 3,22 triliun. Sindikasi pembiayaan itu berasal dari 17 bank yang dipimpin BNI Tbk. (Kompas)

### 2. Layanan Data Internet Jadi Andalan Indosat

Layanan data internet semakin menjadi andalan bisnis operator telekomunikasi. Perluasan pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan menjadi cara utama agar bisnis tetap maju. Indosat Ooredoo Tbk menyebutkan, sekitar 70-80% capex pada 2017 sekitar Rp6 - 6,5 triliun akan diarahkan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan. (Kompas)

### 3. Goodyear Incar Pertumbuhan 5%

Produsen ban Goodyear membidik pertumbuhan penjualan pada tahun ini dapat mencapai 5% dibandingkan dengan tahun lalu seiring dengan tren peningkatan permintaan mobil di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

### 4. SMDR Emisi US\$70 Juta

Samudera Indonesia Tbk. akan menerbitkan dua obligasi global pada tahun ini masing-masing senilai US\$35 juta untuk mendukung kebutuhan belanja modal. (Bisnis Indonesia)

### 5. Purimas Sasmita Bakal Lepas 4,7% Saham SMAR

Purimas Sasmita bakal melepas sedikitnya 4,7% kepemilikan saham dalam PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. lewat private placement untuk memenuhi ketentuan batas minimum kepemilikan saham oleh publik (free float) sebesar 7,5% paling lambat akhir Juni 2017. (Bisnis Indonesia)

### 6. Integra Indocabinet Incar Dana IPO Rp848 Miliar

Integra Indocabinet Tbk. membidik dana segar senilai Rp565-848 miliar dari penawaran umum perdana (IPO) sebanyak 2,69 miliar saham baru atau 35% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. (Bisnis Indonesia)

### 7. Rights Issue, BUMI Punya 2 Standby Buyer

Kreditur PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) akan masuk sebagai pemegang saham lewat PT Samuel International dalam rencana rights issue atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). (Bisnis Indonesia)

### 8. Jajaki Dua Lini Bisnis Baru, ADHI Bentuk Anak Usaha Baru

Adhi Karya Tbk. berencana ekspansi dua lini bisnis baru yakni penyewaan pipa untuk industri migas dan bisnis pengolahan air bersih. ADHI juga akan membentuk anak usaha khusus yang mengelola transit oriented development (TOD) terkait kereta ringan (light rail transit/LRT) Jakarta dan kabupaten sekitar. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

### 9. Kuartal I/ 2017, Laba Bersih BSDE Naik 183%

Bumi Serpong Damai Tbk. meraih laba bersih senilai Rp733 miliar atau membukukan peningkatan laba bersih sebesar 183% secara tahunan pada kuartal pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 10. PJAA Incar Kenaikan Laba 90% Tahun Ini

Pembangunan Jaya Ancol Tbk. memproyeksikan laba bisa tumbuh hingga 90% pada tahun ini. Pendapatan perusahaan bisa tumbuh 15% pada tahun ini dan raihan laba bisa naik lebih tinggi. (Bisnis Indonesia)

### 11. BJB Dorong Kredit UMKM

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk. berkomitmen meningkatkan kucuran kredit untuk sektor UMKM. Selama kuartal I/2017, BJB mencatat kredit mikro tumbuh 16,9% menjadi Rp3,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 12. Intermedia Capital Segera Stock Split

Intermedia Capital Tbk (MDIA) akan melakukan stock split nilai nominal saham dengan rasio 1:10 atau dari Rp100 menjadi Rp10 per saham. MDIA akan membagikan dividen dengan rasio 15,8% dari laba bersih 2016. (Investor Daily)